



Pemeliharaan Itik Petelur



KEMENTERIAN PERTANIAN
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

BPTUHT PELAIHARI

Kalimantan Selatan
2022



Di tulis oleh :

IM.Unggul Abrianto
Drh. Sandhya Putra
Nurul Fadhilah Abbas, S.Pt
Zuki Safitri, A.Md



Di desain oleh :
Tanto Suhandha



PEMELIHARAAN ITIK PETELUR

A. PENDAHULUAN

Permintaan akan berbagai jenis masakan berbahan dasar daging dan telur itik semakin meningkat beberapa tahun terakhir dan masakan olahan itik mudah kita temukan di setiap sudut tempat kuliner. Peningkatan permintaan bahan baku daging dan telur itik di sektor hilir, harus diimbangi dengan peningkatan usaha peternakan itik di sektor hulu sebagai penghasil daging dan telur itik. Hal ini yang menyebabkan usaha peternakan itik menjadi disukai dan berkembang.

Usaha peternakan itik dikembangkan dengan tujuan sebagai penghasil produk peternakan berupa telur dan daging untuk penyediaan gizi hewani masyarakat secara murah dan memberikan keuntungan ekonomi.

Keunggulan usaha peternakan itik diantaranya adalah produk daging, telur dan hasil samping berupa pupuk bernilai mahal; lebih tahan terhadap serangan penyakit unggas; pemasaran mudah dari konsumsi rumah tangga hingga usaha kuliner, dll., sedangkan kelemahan berternak itik diantaranya adalah konsumsi pakan tidak efisien karena pola makan itik yang rakus dan banyak pakan terbuang; sensitif terhadap perubahan pakan dan cemaran jamur/aflatoxin, mudah terkejut/stres, dll.

Pada buku ini dibahas mulai dari perkandangan, pemeliharaan fase starter, grower dan layer, kesehatan hewan, standar pertumbuhan itik petelur, standar persentase produksi telur dan analisa usaha.

B. PERKANDANGAN

Kandang berfungsi sebagai pelindung itik agar terhindar dari gangguan seperti angin, hujan, hewan pemangsa dan sekaligus tempat makan, minum dan tumbuh berkembang. Bahan kandang sebaiknya menggunakan bahan lokal yang cukup baik dan tahan lama dengan harga relatif lebih murah. Ada beberapa model kandang itik yang biasa digunakan peternak di antaranya:



a. Kandang Postal/Lantai

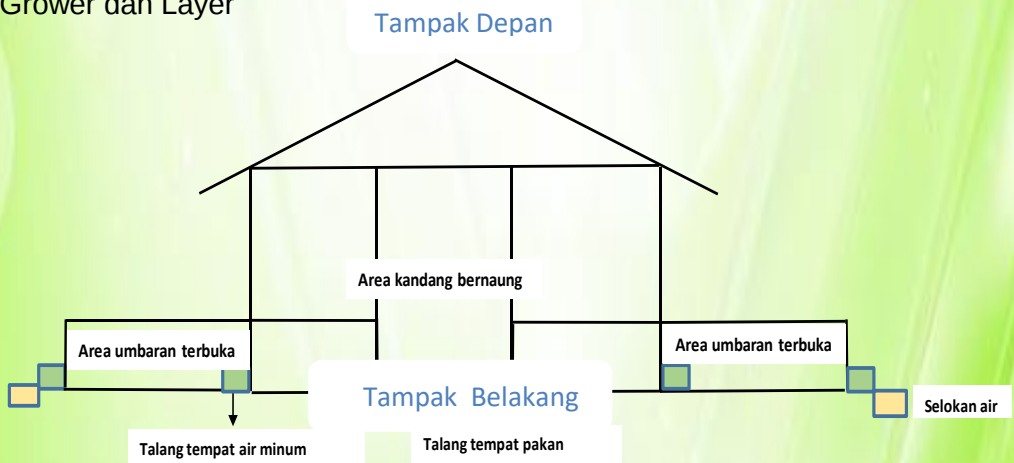


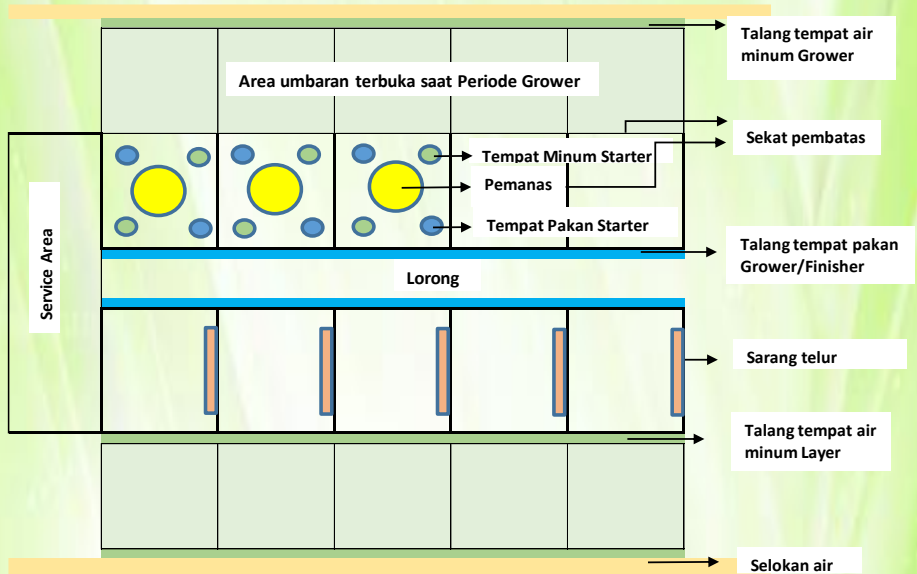
b. Kandang Panggung



c. Kandang dengan Umbaran

Contoh model kandang yang bisa digunakan pada periode Starter, Grower dan Layer





1. Fase Starter

Menggunakan beberapa sekat sesuai kebutuhan di dalam kandang bernaung, ditambahkan pemanas, tempat pakan dan minum serta alas sesuai kebutuhan. Dinding sekat/ kandang bagian dalam bisa dilapisi plastik, seng atau bahan lain yang dapat disesuaikan untuk menjaga suhu.

2. Fase Grower

Peralatan pemeliharaan Fase Starter bisa dikeluarkan, itik ditempatkan dalam kandang bernaung yang dilengkapi umbaran terbuka di luar kandang. Antara kandang bernaung bagian dalam dan umbaran luar diberikan sekat pembatas. Kepadatan kandang, jumlah tempat pakan dan minum disesuaikan dengan kebutuhan

3. Fase Layer

Itik bisa dikandangkan secara penuh dalam kandang bernaung tanpa umbaran terbuka, tempat minum bisa didekatkan dengan kandang bagian dalam, ditambahkan sarang telur untuk itik bertelur. Kepadatan kandang, jumlah tempat pakan dan minum disesuaikan dengan kebutuhan

C. FASE STARTER: DAY OLD DUCK (DOD) – UMUR 6 MINGGU

1. PENYIAPAN KANDANG

a. Bentuk kandang

- 1) kandang postal dengan lantai semen yang ditaburi sekam dan ditutup koran 2-3 lapis
- 2) kandang panggung beralas belahan bambu atau bahan lunak lain



b. Daya tampung maksimal ternak per meter persegi kandang:

- 1) DOD - 1 minggu : 35 ekor
- 2) Umur >1- 4 minggu : 25 ekor
- 3) Umur 5 -6 minggu : 20 ekor

c. Manajemen Perkandangan

- 1) Persiapan kandang apabila kandang bekas pemeliharaan sebelumnya, sekam dan kotoran dibersihkan dan dibakar, cuci kandang dengan deterjen, disemprot desinfektan kemudian dikapur secara merata pada lantai kandang
- 2) Sebelum ternak datang pastikan semua peralatan (tempat pakan, tempat minum, pemanas/brooder, lampu penerangan, dll.) telah tersedia, berfungsi dengan baik dan dalam kondisi bersih.
- 3) Pemeliharaan itik sampai umur 2 minggu, lantai kandang diberi sekam atau jerami ketebalan 3-5 cm sebagai alas dan diganti setiap 3 hari sekali atau melihat kondisi, apabila basah diganti
- 4) Satu sekat kandang berisi ternak dengan umur sama

2. PENYIAPAN PEMANAS (BROODER)

a. Macam pemanas:

- 1) Gasolec (pemanas gas elpiji)
 - a) Satu gasolec untuk 1.000 ekor DOD
 - b) Penempatan Gasolec digantung 1-1,25 meter dari lantai
 - c) Gasolec dipasang sesuai dengan ketentuan dari produsen



Pemanas Gasolec

- 2) Lampu pijar
 - a) Satu *brooder* seng bulat diameter 1 meter persegi diisi 4 lampu pijar ukuran 60-75 watt untuk 300 ekor DOD
 - b) Penempatan brooder seng digantung 1 meter dari lantai



Pemanas Pijar

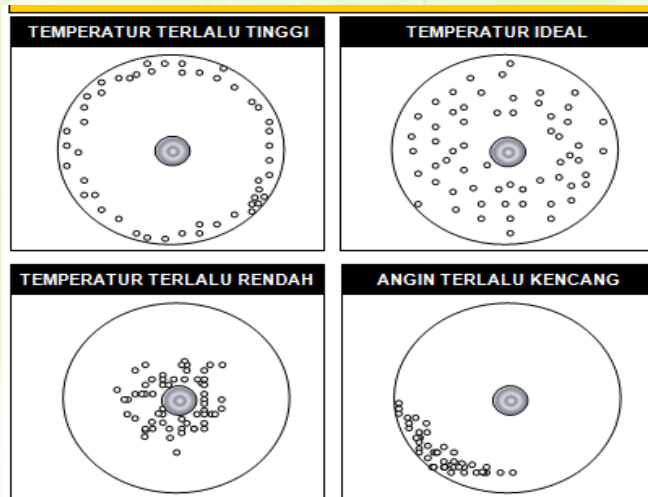
- 3) Pemanas lain (tungku arang)
- ### b. Manajemen pemanas

- 1) Nyalakan pemanas/*brooder* sebelum ternak datang
- 2) Suhu pemanas $\pm 35^{\circ}\text{C}$ dengan kelembaban berkisar 60-65% selama 24 jam
- 3) Kondisi ideal pemanas dengan melihat sebaran DOD, kalau DOD berkumpul dan bertumpuk berarti suhu kurang, DOD menyebar rata berarti suhu sudah sesuai, DOD menjauhi pemanas berarti suhu terlalu tinggi
- 4) Pemanas dipakai sampai umur 7 hari terus menerus, umur 8-14 hari penggunaan pemanas menyesuaikan kondisi lingkungan kandang dan sebaran itik atau pemanas digunakan



Pemanas Tungku

saat malam hari. Itik umur 14 hari/lebih pemanas dapat dimatikan



Sebaran DOD dengan penggunaan brooder

- 5) Pengaturan sirkulasi udara: minggu pertama tirai kandang dibuka 25 % pada siang hari, pada minggu kedua tirai dapat dibuka 50 % pada siang hari, pada minggu ketiga tirai dibuka 75 % pada siang hari, sedangkan pada minggu keempat tirai dapat dibuka 100 % pada siang hari, sedangkan waktu malam hari tirai kandang sebaiknya ditutup

3. PENYIAPAN PAKAN DAN MINUM

a. Macam tempat pakan

- 1) DOD-1 minggu: *baby chick feeder*/nampan pakan sejenisnya kapasitas 35 ekor/nampan
- 2) Umur >1 – 4 minggu: *baby chick feeder*/nampan pakan sejenisnya kapasitas 25 ekor/nampan





- 3) >4 - 6 minggu : talang air kotak atau sejenisnya ukuran panjang 1 meter untuk 20 ekor

b. Macam tempat minum

- 1) DOD-1 minggu: galon minum ukuran 2 liter, kapasitas 100 ekor/galon ditaruh diatas para-para
- 2) Umur >1-4 minggu : galon air otomatis atau galon ukuran 5 liter, kapasitas 100 ekor/galon air ditaruh diatas para-para



- 3) Umur > 4 - 6 minggu menggunakan talang air kotak atau sejenisnya ukuran panjang 1 meter untuk 30 ekor



c. Manajemen Pakan dan Air Minum

- 1) Pakan sebaiknya menggunakan pakan jadi pabrikan ayam/ itik untuk starter petelur karena periode pertumbuhan awal membutuhkan pakan berkualitas untuk pembentukan kerangka dan organ tubuh.

2) Standar kandungan nutrisi pakan itik starter

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	Kadar air	%	maks 14
2	Protein Kasar	%	min 18
3	Lemak Kasar	%	min 3
4	Serat Kasar	%	maks 8
5	Abu	%	maks 9
6	Kalsium(Ca)	%	0,8 - 1,2
7	Fosfor total (tanpa enzim phitase)	%	min 0,6
8	Energi Metabolisme	Kkal/kg	min 2.700

3) Pemberian Pakan

No	Minggu ke	Periode	Jumlah pemberian gram/hari/ekor
1	1	starter	14
2	2	starter	29
3	3	starter	43
4	4	starter	57
5	5	starter	64
6	6	starter	77

4) Pemberian pakan sebanyak dua kali sehari (pagi dan sore)

5) Pemberian air minum

- Air minum diberikan secara *ad libitum* (tersedia terus menerus)
- Air minum diberikan dahulu, 2-3 jam kemudian diberikan pakan
- Air minum itik umur sehari/baru menetas diberikan tambahan gula merah, dengan perbandingan setengah kilogram untuk satu liter air dipanaskan sampai mendidih kemudian dicampurkan dengan 10 liter air biasa.

D. FASE GROWER: UMUR >6 MINGGU – 18 MINGGU

1. PENYIAPAN KANDANG

Hal-hal yang sebaiknya menjadi perhatian peternak diantaranya:

a. Bentuk kandang

- 1) Berupa kandang kelompok dilengkapi umbaran. Bahan lantai bisa berupa kombinasi semen, hamparan batu atau tanah dengan kondisi kering dan mudah dibersihkan
- 2) Kandang sebaiknya terdiri atas bagian naung dan terbuka untuk umbaran. Kandang ini memberikan kesempatan itik untuk *exercise* melatih perototan sebagai persiapan tahapan produksi telur dan mencegah itik kegemukan akibat kurang gerak. Atap naung melindungi itik dari hujan, angin dan terik matahari.

b. Daya tampung maksimal ternak umur 18 minggu: 8 ekor/meter persegi kandang yang bernaung

c. Manajemen Perkandangan:

- 1) Persiapan kandang sebelum digunakan yaitu membersihkan kotoran dan sisa pemeliharaan sebelumnya, kalau memungkinkan kandang dicuci dengan deterjen, disemprot desinfektan dan ditaburi bubuk kapur merata pada lantai kandang. Apabila kandang kotor sekali dan benar-benar kosong dari ternak dapat dilakukan penyemprotan dengan fumisid (formalin desinfektan) dengan dosis 10 ml/liter air dan dibiarkan selama 2 hari.
- 2) Pastikan semua peralatan (tempat pakan, minum, alat kebersihan, dll.) telah tersedia, berfungsi dengan baik dan dalam kondisi bersih.
- 3) Setelah ternak masuk, membersihkan kotoran di kandang, tempat pakan dan minum secara rutin (seminggu sekali untuk kandang dan setiap hari untuk tempat pakan dan minum)



Kandang bernaung dengan umbaran

2. PENYIAPAN PAKAN DAN MINUM

a. Macam tempat pakan

- 1) Tempat pakan menggunakan talang air atau sejenisnya ukuran dengan kapasitas 8 ekor/meter
- 2) Tempat air minum menggunakan talang air atau sejenisnya ukuran dengan kapasitas 8 ekor/meter



b. Manajemen Pakan dan Air Minum

- 1) Pakan dapat menggunakan pakan jadi pabrikan untuk ayam/itik grower atau menggunakan formulasi pakan sendiri menggunakan bahan pakan lokal yang sesuai kebutuhan itik grower.
- 2) Standar kandungan nutrisi pakan grower

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	kadar air	%	maks 14
2	Protein Kasar	%	min 15
3	Lemak Kasar	%	min 3
4	Serat Kasar	%	maks 9
5	Abu	%	maks 11
6	Kalsium(Ca)	%	0,8 – 2,0
7	Fosfor total (tanpa enzim phitase)	%	min 0,50
8	Energi Metabolisme	Kkal/kg	min 2.600

- 3) Pemberian pakan sebanyak dua kali sehari (pagi dan sore)

- 4) Hal penting dalam pemberian pakan dalam fase grower adalah jangan berlebihan karena akan menyebabkan itik kegemukan dan dewasa kelamin dini (itik bertelur di umur kurang 4 bulan)
- 5) Pemberian air minum diberikan secara *adlibitum* (tersedia terus menerus)
- 6) Pemberian Pakan

No	Minggu ke	Periode	Jumlah pemberian gram/hari/ekor
1	7	Grower	85
2	8	Grower	88
3	9	Grower	95
4	10	Grower	98
5	11	Grower	100
6	12	Grower	103
7	13	Grower	106
8	14	Grower	110
9	15	Grower	114
10	16	Grower	121
11	17	Grower	129
12	18	Grower	135

E. FASE LAYER: UMUR > 18 MINGGU – 72 MINGGU/AFKIR

1. PENYIAPAN KANDANG

Hal-hal yang sebaiknya menjadi perhatian peternak diantaranya:

a. Bentuk kandang

- 1) Pilihan kandang dapat berupa kandang panggung, kandang lantai/postal dan kandang baterai individu. Kandang panggung dan postal sesuai untuk pemeliharaan itik petelur penghasil telur tetas dan/atau konsumsi sedangkan kandang baterai lebih sesuai untuk pemeliharaan penghasil telur konsumsi.
- 2) Kandang sebaiknya beratap keseluruhan dan bisa ditambahkan umbaran terbatas yang bernaung tetapi tetap memungkinkan masuknya sinar matahari dan sirkulasi udara lancar

- 3) Disediakan tempat sarang telur yang kering beralas sekam, jerami, dll
- b. Daya tampung ternak: 4-5 ekor/meter persegi kandang
- c. Manajemen Perkandangan
 - 1) Kandang digunakan dengan sistem *all in all out* atau digunakan selama masa pemeliharaan dari awal hingga afkir
 - 2) Persiapan kandang sebelum digunakan yaitu membersihkan kotoran dan sisa pemeliharaan sebelumnya, kalau memungkinkan kandang dicuci dengan deterjen, disemprot desinfektan dan ditaburi bubuk kapur merata pada lantai kandang. Apabila kandang kotor sekali dan benar-benar kosong dari ternak dapat dilakukan penyemprotan dengan fumisid (formalin desinfektan) dengan dosis 10 ml/liter air dan dibiarkan selama 2 hari.
 - 3) Pastikan semua peralatan (tempat pakan, minum, alat kebersihan, dll.) telah tersedia, berfungsi dengan baik dan dalam kondisi bersih.



kandang panggung



kandang postal



kandang baterai

- 4) Setelah ternak masuk, membersihkan kotoran di kandang, tempat pakan dan minum secara rutin (seminggu sekali untuk kandang dan setiap hari untuk tempat pakan dan minum)
- 5) Sarang telur dialasi dengan sekam, penambahan sekam seminggu sekali atau melihat kondisi sekam

2. PENYIAPAN PAKAN DAN MINUM

a. Macam tempat pakan dan minum

- 1) Tempat pakan menggunakan talang air atau sejenisnya dengan kapasitas 6 ekor/meter atau bak plastik berkurung dengan daya tampung 16 ekor/bak



- 2) Tempat air minum menggunakan talang air atau sejenisnya ukuran dengan kapasitas 8 ekor/meter



b. Manajemen Pakan dan Air Minum

- 1) Pakan dapat menggunakan pakan jadi pabrikan untuk itik petelur atau menggunakan formulasi pakan sendiri menggunakan bahan pakan lokal yang sesuai kebutuhan itik petelur
- 2) Standar kandungan nutrisi pakan Layer

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	Kadar air	%	maks 14,0
2	Protein Kasar	%	min 17,0
3	Lemak Kasar	%	min 3,0
4	Serat Kasar	%	min 10,0
5	Abu	%	min 14,0
6	Kalsium(Ca)	%	2,90 – 4,25
7	Fosfor total (tanpa enzim phitase)	%	min 0,55
8	Energi Metabolisme	Kkal/kg	min 2.650

3) Pemberian Pakan

No	Minggu ke	Periode	Jumlah pemberian gram/hari/ekor
1	19	Layer	136
2	20	Layer	138
3	21	Layer	142
4	22	Layer	143
5	23	Layer	144
6	24	Layer	145
7	25	Layer	145
8	26	Layer	145
9	27	Layer	147
10	28	Layer	147
11	29	Layer	150
12	30- afkir	Layer	150

- 4) Konsumsi pakan disesuaikan dengan produksi telur, saat puncak bisa diberi pakan lebih banyak dibanding saat lainnya
- 5) Pemberian pakan diberikan sebanyak dua kali sehari (pagi dan sore)
- 6) Pemberian tambahan mineral terutama Calcium (Ca) dan Fosfor (P) dilakukan sebulan sekali selama 5 hari pemberian dengan jumlah pemberian yaitu 4– 6 gram/kg pakan. Mineral diperlukan untuk pembentukan kerabang telur, membantu pencernaan dan metabolisme.
- 7) Pemberian air minum diberikan *ad libitum* (tersedia terus menerus)

3. PROGRAM PERKAWINAN DAN PARAMETER PRODUKSI TELUR

- a. Perkawinan menggunakan kawin alam dengan perbandingan jantan dan betina 1:6 dengan fertilitas minimal 90 %
- b. Itik berproduksi sebanyak 10 % pada umur 22 minggu
- c. Fase puncak produksi pada itik berkisar umur 30 - 35 minggu (10-15 minggu produksi)
- d. Puncak produksi mencapai 90 % selama 4-6 minggu

- e. Telur dapat mulai ditetaskan pada minggu produksi ke 27 atau apabila berat rata-rata produksi telur minimal 60 gram/butir
- f. Masa produksi tahap pertama dapat mencapai 48 minggu (12 bulan)
- g. Produksi telur minimal 60 %
- h. Produksi telur tetas minimal 60 %
- i. Itik Layer dapat diafkir pada umur 72 minggu

F. KESEHATAN HEWAN

1. **Biosekuriti** adalah semua tindakan sebagai pertahanan pertama untuk mengendalikan wabah penyakit dan mencegah penularan dan penyebaran penyakit keluar peternakan tertular.
 - 1) Manfaat biosekuriti :
 - a) Mencegah lebih baik daripada mengobati
 - b) Ternak sehat sehingga dapat memproduksi dengan optimal
 - 2) Pelaksanaannya :
 - a) Kandang diberi pagar keliling
 - b) Ternak sakit dipisahkan dari ternak sehat
 - c) Jika ada itik mati dibakar kemudian dikubur
 - d) Kandang dijaga bersih dan disemprot desinfektan secara teratur
 - e) Menjaga kebersihan tempat pakan, minum & peralatan kandang
 - f) Menyediakan sandal/sepatu boot khusus untuk di dalam kandang
 - g) Bak pencelup kaki di depan kandang berisi deterjen dicampur air
 - h) Memisahkan ternak yang baru masuk minimal 14 hari
 - i) Pemisahan kelompok ternak berdasarkan umur dan kondisi
 - j) Mengendalikan orang yang boleh masuk ke kandang
2. **Program vaksinasi AI** terhadap itik menggunakan vaksin AI subtype H5N1 dan H9N2, dengan aplikasi sebagai berikut:
 - 1) Vaksin pertama :
 - Umur 5 hari dosis 0,2 ml disuntikkan sub cutan di belakang leher
 - 2) Vaksin kedua:
 - Umur 5 minggu dosis 0,5 ml disuntikkan secara intra muscular pada otot dada atau paha

3) Vaksin ketiga

Umur 12 minggu dosis 0,5 ml disuntikkan secara intra muscular pada otot dada atau paha

4) Vaksin keempat

Umur 16 minggu dosis 0,5 ml disuntikkan secara intra muscular pada otot dada atau paha

3. Penyakit dan penanganannya

1) Flu Burung (*Avian Influenza*)

Itik menunjukkan gejala mata biru atau putih keabuan



a) Penyebab : virus *Avian Influenza A* sub tipe H5N1 atau H9N2

b) Cara Penularan: langsung kontak dengan hewan terinfeksi dan tidak langsung melalui udara tercemar debu yang mengandung virus, pakan, air minum, peralatan kandang, kandang, pakaian, kendaraan, unggas lain yang tercemar virus *Avian Influenza*

c) Gejala klinis :

- Bervariasi tergantung unggas terinfeksi, galur virus dan lingkungan
- Gangguan pada saluran pernapasan, pencernaan, reproduksi atau sistem syaraf
- Tortikolis (kepala muntir)
- Mata keputihan/ kebiruan (katarak)
- Kesulitan berdiri, inkoordinasi (sempoyongan)
- Kejang
- Penurunan produksi telur

d) Penanganan :

- Seperti penyakit virus pada umumnya, AI tidak dapat diobati. Pemberian antibiotic dan vitamin hanya berfungsi sebagai pencegahan infeksi sekunder & meningkatkan daya tahan tubuh.
- Penerapan biosekuriti yang ketat
- Memisahkan itik sakit dari itik yang sehat

- Penyemprotan kandang dengan desinfektan secara teratur
- e) Pencegahan: vaksinasi dengan vaksin inaktif H5N1 dan H9N2

2) Tetelo (*Newcastle Disease*)



Penyebab: virus *Paramyxovirus*

a) Cara penularan: Langsung kontak dengan hewan terinfeksi dan tidak langsung melalui udara, pakan, air minum, peralatan kandang, pakaian dan kendaraan yang tercemar virus

Paramyxovirus.

- b) Gejala Klinis: Itik adalah hewan yang cukup kuat menghadapi penyakit ND. Itik dapat terinfeksi oleh virus tanpa menunjukkan gejala apapun. Namun apabila infeksi yang menyerang cukup ganas, biasanya muncul gejala:
- Tortikolis (leher melintir)
 - Kematian dalam jumlah banyak dan mendadak
- c) Penanganan:
- Seperti penyakit virus pada umumnya, ND tidak dapat diobati. Pemberian antibiotic dan vitamin hanya berfungsi sebagai pencegahan infeksi sekunder & meningkatkan daya tahan tubuh.
 - Penerapan biosecurity yang ketat
 - Memisahkan itik sakit dari itik yang sehat
 - Penyemprotan kandang dengan desinfektan secara teratur
- d) Pencegahan: vaksinasi dapat dilakukan dengan menggunakan vaksin aktif yang dikombinasikan dengan vaksin inaktif. Jadwal vaksin yang umum dilakukan adalah pada umur 4 hari, diulang umur 3 minggu, 8 minggu, 12 minggu dan vaksinasi terakhir 16 minggu dengan vaksin inaktif. Pemberian vaksin hanya jika dirasa **PERLU**. (**mis**: lokasi kandang berdekatan dengan peternakan ayam potong atau ayam petelur skala besar, atau ada riwayat positif penyakit ND pada peternakan).

3) Kelumpuhan



a) Penyebab: kualitas pakan yang tidak baik (kekurangan mineral Ca&Mn) atau terlalu lama berada di tanah becek atau lembab. Pakan kadaluarsa

terdapat jamur *Aspergillus flavus* yang mengandung *Aflatoksin*.

b) Gejala:

- Tidak mau makan dan tidak bersuara
- Kaki tidak bisa digerakkan
- Sekeliling mata tampak mengering, kadang-kadang mengeluarkan air mata yang berlebihan
- Pada itik muda akan menyebabkan pertumbuhan terhambat

c) Penanganan :

- Itik yang lumpuh dipisahkan dari kelompoknya, diletakkan di kandang lain yang kering dan hangat diberi alas sekam dan diberikan vitamin melalui air minum
- Itik diberi pakan yang bergizi dan mudah dicerna (konsentrat)

d) Pencegahan :

- Hijauan segar minimal 5 gram/ekor/hari
- Penambahan minyak ikan, Vitamin A dan mineral
- Penyimpanan pakan ditempat yang kering, diberi alas dari kayu dan disimpan tidak terlalu lama (sesuai aturan produsen)
- Tempat pakan selalu dibersihkan setiap hari, jangan sampai ada pakan yang menjamur.
- Jangan ada bangkai itik maupun hewan lain dilokasi pemeliharaan itik.

4) Snot dan Kolera unggas

a) Penyebab: bakteri *Pasteurella multocida* (kolera unggas), bakteri *Haemophyllus gallinarum* (snot/ infectious coryza)

b) Cara Penularan :

- Bakteri masuk ke tubuh melalui rongga mulut, mata, hidung dan luka kulit → saluran pernapasan atas dan paru → menyebar Unggas *carier* menyimpan bakteri di



cavum nasi dan saluran pencernaan bagian atas → mencemari air minum waktu minum

- Kontak langsung dengan itik yang terinfeksi
- Melalui pakan, air minum maupun peralatan kandang yang tercemar

c) Gejala kolera unggas:

- Akut/ mendadak
Itik mendadak sakit parah dengan gejala ngorok basah, daerah kepala kebiruan → mati
- Kronis
Tidak mau makan, ngorok dan mengeluarkan lendir dalam mulut, lumpuh, kotoran warna kuning berubah kehijau-hijauan sehingga bulu dan kloaka kotor, kepala bengkak, kesulitan bernapas

d) Gejala snot/infectious coryza:

- Itik bersin
- Keluar lendir dari hidung
- Ada pembengkakan pada wajah
- Nafsu makan dan minum hilang

e) Faktor predisposisi: sanitasi kandang yang buruk, itik stress.

f) Penanganan :

- perbaikan kebersihan kandang dan peralatan
- perbaikan cara pemeliharaan itik
- pengaturan kepadatan kandang
- pemberian vitamin melalui air minum 3 – 5 hari berturut-turut
- pemberian pakan dengan kualitas yang lebih baik

g) Pengobatan :

- Suntikan Penisillin pada urat daging dada dengan dosis 30.000 iu/ekor itik dewasa
- Dengan menggunakan antibiotic preparat streptomycin, oxytetrasiklin dan sulfa yang dicampur dengan air minum
- Pemberian vitamin dan penambah nafsu makan untuk mempercepat proses penyembuhan.

5) Kolibasilosis

a) Penyebab: bakteri *Escherchia coli*

b) Cara Penularan :

- Kontak langsung dengan hewan terinfeksi
- Kontak tidak langsung melalui pakan, air minum dan peralatan kandang yang tercemar bakteri

c) Gejala klinis :

- Kematian embrio pada telur tetas
- Omphalitis (radang tali pusar)
- Aircsacculitis (radang kantong udara)
- Enteritis (radang usus)
- Infeksi saluran reproduksi

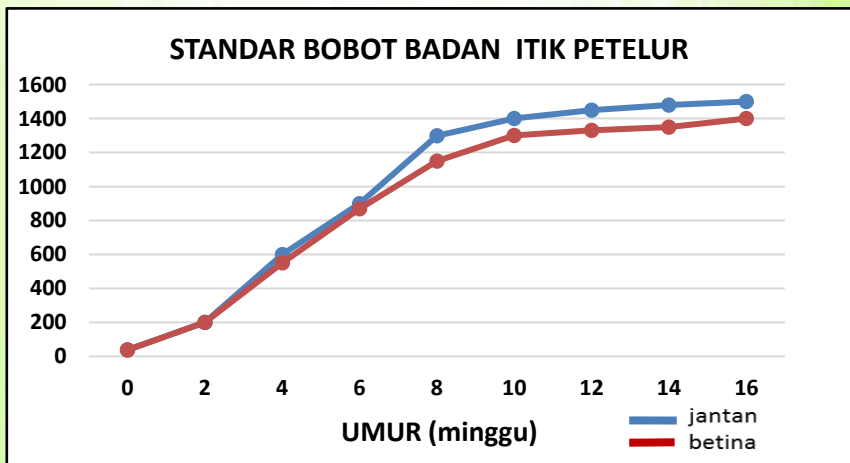


d) Pengobatan: Antibiotik seperti sulfonamida dan trimetoprim, enrofloksasin melalui air minum selama 3-5 hari berturut-turut

e) Pengendalian dan pencegahan :

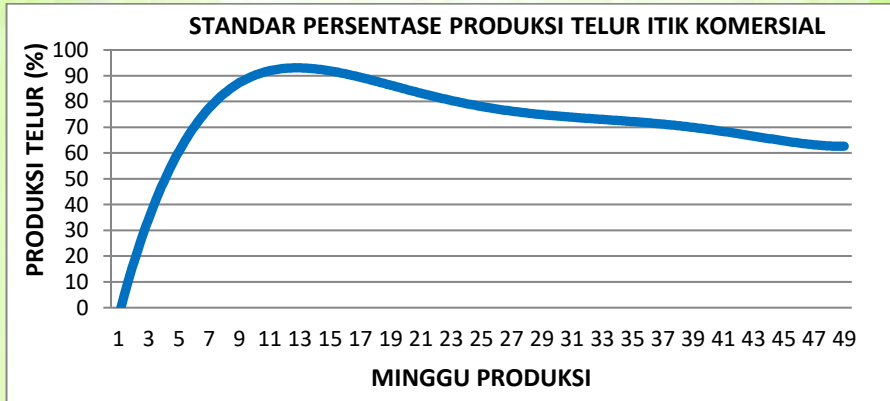
- Perbaiki manajemen pemeliharaan, dan penetasan
- Peningkatan sanitasi mesin tetas dan peralatannya
- Fumigasi telur tetas
- Biosekuriti yang ketat
- Peningkatan sanitasi dan desinfeksi kandang, peralatan maupun pekerja
- Menjaga air agar tidak tercemar bakteri *E. coli* dengan klorin

G. STANDAR PERTUMBUHAN ITIK PETELUR



JENIS KELAMIN	JANTAN								
UMUR	0	2	4	6	8	10	12	14	16
RATA-RATA	38	200	600	900	1300	1400	1450	1480	1500
BETINA									
UMUR	0	2	4	6	8	10	12	14	16
RATA-RATA	38	200	550	870	1150	1300	1330	1350	1400

H. STANDAR PERSENTASE PRODUKSI TELUR ITIK



UMUR ITIK (mg)	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
UMUR PRODUKSI (mg)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
% HD	3,1	10,7	29,4	47,9	61,7	73,9	80,4	84,4	88,7	91,7
UMUR ITIK (mg)	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
UMUR PRODUKSI (mg)	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
% HD	92,0	93,3	91,7	89,5	89,0	88,7	88,0	87,4	86,6	85,0
UMUR ITIK (mg)	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
UMUR PRODUKSI (mg)	21	22	23	24	25	26	27	28	29	29
% HD	84,5	84,0	82,5	80,0	77,8	77,0	77,0	76,5	75,0	75,0
UMUR ITIK (mg)	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59
UMUR PRODUKSI (mg)	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
% HD	74,0	74,0	73,6	73,0	71,1	71,0	70,7	70,4	70,4	70,0
UMUR ITIK (mg)	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69
UMUR PRODUKSI (mg)	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
% HD	70,0	69,0	68,0	67,0	66,0	65,0	64,0	63,0	63,0	62,0

I. ANALISA USAHA

ANALISA USAHA PEMELIHARAAN 500 EKOR ITIK SATU PERIODE

Periode pemeliharaan itik umur 16 minggu - afkir (72 minggu)

	Rincian	Vol	Satuan	Harga	JUMLAH
A	BIAYA				
1	Pembelian Itik	500	ekor	80.000	40.000.000
2	Biaya Pemeliharaan				
	a Pakan itik grower (16-18 minggu)	1.347	kg	5.750	7.745.250
	b Pakan itik selama periode bertelur (19-72 minggu)	28.252	Kg	6.300	177.987.600
	c Obat dan vitamin selama periode pemeliharaan itik				
	Umur >16 minggu	500	ekor	2.350	1.175.000
	Mineral miks (layer)	136,5	Kg	28.800	3.931.200
	d Vaksinasi				
	Umur 16 minggu	500	ekor	280	140.000
	e Desinfektan	1	paket	175.000	175.000
	f Saprak Pemeliharaan (Penyusutan 3 tahun)	1	paket	1.000.000	1.000.000
	g Bahan habis pakai pemeliharaan (sekam, kapur)	1	paket	1.000.000	1.000.000
	h Listrik	1	paket	500.000	500.000
	TOTAL BIAYA				233.654.050
B	PENDAPATAN PENJUALAN TELUR SEGAR				
1	Produksi (Produksi 60 % selama 12 bulan umur produksi)	109.500	butir	2.200	240.900.000
2	Itik dewasa afkir	450	ekor	40.000	18.000.000
3	Pupuk kandang	150	sak	6.000	900.000
	TOTAL PENDAPATAN PENJUALAN TELUR SEGAR				259.800.000
C	KEUNTUNGAN TOTAL (TOTAL PENDAPATAN-TOTAL BIAYA)				26.145.950
D	KEUNTUNGAN PER BULAN PENJUALAN TELUR SEGAR (13 BULAN PEMELIHARAAN)				2.011.227
E	PENGLOLAAN TELUR ASIN				
F	BIAYA PEMBUATAN TELUR ASIN	109.500	butir	500	54.750.000
	TOTAL BIAYA PEMBUATAN TELUR ASIN				288.404.050
G	PENDAPATAN DARI PENJUALAN TELUR ASIN				
1	Produksi telur asin	104.025	butir	3.500	364.087.500
2	Itik dewasa afkir	450	ekor	40.000	18.000.000
3	Pupuk kandang	150	sak	6.000	900.000
	TOTAL PENDAPATAN PENJUALAN TELUR ASIN				382.987.500
H	KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN TELUR ASIN				94.583.450
I	KEUNTUNGAN PER BULAN DARI PENJUALAN TELUR ASIN (13 BULAN PEMELIHARAAN)				7.275.650

PENUTUP

Demikian panduan Pemeliharaan Itik Petelur, perpaduan antara kualitas bibit, manajemen pemeliharaan dan pakan yang mengakomodir kebutuhan ternak menjadi kunci sukses dalam usaha peternakan itik. Kemampuan dan pengalaman peternak dalam memilih bibit dan mengelola ternak itik sangat diperlukan. Terima kasih dan semoga sukses

Pelaihari, Juni 2022

INFORMASI HARGA KOMODITI

ITIK ALABIO DAN MOJOSARI

UMUR	BETINA	
>001 – 003 Hari	8.500 / Ekor	
>003 – 007 Hari	10.000 / Ekor	
>007 - 014 Hari	12.500 / Ekor	
>014 – 021 Hari	15.000 / Ekor	
>021 – 030 Hari	17.500 / Ekor	
>030 – 060 Hari	30.000 / Ekor	
>060 – 090 Hari	35.000 / Ekor	

UMUR	JANTAN	
	GRADE A (Program Perkawinan)	GRADE B (Non Program Perkawinan)
>001 – 003 Hari	5.600 / Ekor	3.000 / Ekor
>003 – 007 Hari	8.000 / Ekor	5.000 / Ekor
>007 - 014 Hari	12.500 / Ekor	8.000 / Ekor
>014 – 021 Hari	15.000 / Ekor	12.000 / Ekor
>021 – 030 Hari	20.000 / Ekor	15.000 / Ekor
>030 – 060 Hari	25.000 / Ekor	20.000 / Ekor
>060 – 090 Hari	30.000 / Ekor	25.000 / Ekor

KAMBING PERANAKAN ETAWA (PE)

UMUR	JANTAN	BETINA
Calon Bibit		
03-06 Bulan	1.200.000 / Ekor	900.000 / Ekor
Bibit		
> 06-12 Bulan	2.000.000 / Ekor	1.500.000 / Ekor
> 12-24 Bulan	2.500.000 / Ekor	2.000.000 / Ekor
> 24-48 Bulan	3.000.000 / Ekor	2.500.000 / Ekor

SAPI MADURA

UMUR	JANTAN	BETINA
Calon Bibit		
03-06 Bulan	4.000.000 / Ekor	4.500.000 / Ekor
> 06-09 Bulan	5.000.000 / Ekor	5.500.000 / Ekor
> 09-12 Bulan	6.500.000 / Ekor	6.750.000 / Ekor
> 12-18 Bulan	7.500.000 / Ekor	8.500.000 / Ekor
Bibit		
> 18- < 24 Bulan	10.000.000 / Ekor	-
> 24 Bulan	-	10.000.000 / Ekor
24- < 36 Bulan	12.000.000 / Ekor	-
> 36 Bulan	15.000.000 / Ekor	-

HIJAUAN PAKAN TERNAK (HPT)

JENIS BIBIT	SATUAN	HARGA
Rumput padang penggembalaan	Per Pools	Rp.100,-
Rumput potong	Per Stek	Rp.100,-
Leguminosa Pohon (Stek)	Per Stek	Rp.350,-
Leguminosa Pohon (Batang)	Per Batang	Rp.2.000,-
Leguminosa Menjalar	Per Kilogram	Rp.100.000,-



Informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

0822 7243 3496



Hubungi Kami di :

Jln. A.Yani km.51 Pelaihari
Ds. Sungai Jelai Kec. Tambang Ulang
Kab.Tanah Laut - Kalimantan Selatan

 082272433496

 bptu.kdi@gmail.com

 BPTU-HPT Pelaihari
Kementan RI

 bptuhptpelaihari

 <http://bptupelaihari.ditjenpkh.pertanian.go.id>



BPTUHPT PELAIHARI
Kalimantan Selatan



ISO 9001:2015 SMM
ISO 37001:2016 SMAP

